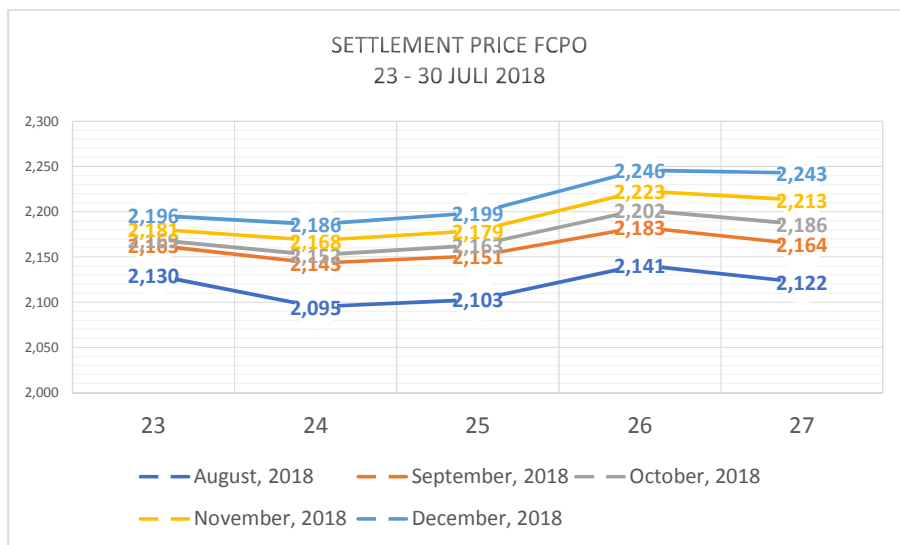


ANALISIS CPO BULAN JULI 2018

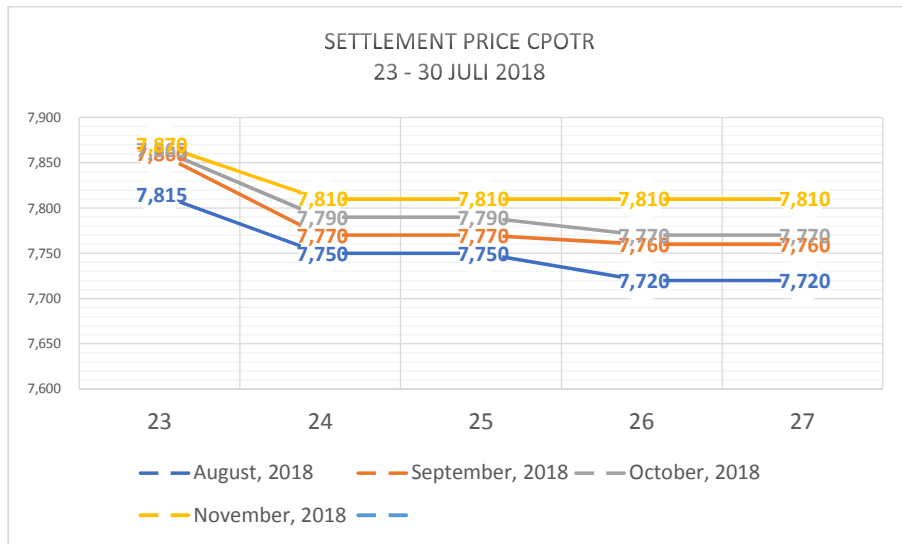
Minggu IV

Pada minggu keempat Bulan Juli 2018, masih terdapat sentimen negatif yang mempengaruhi pergerakan harga CPO, yaitu ekspektasi kenaikan produksi pada bulan ini dan di saat yang sama aktivitas ekspor minyak sawit sepanjang semester pertama 2018 tercatat mengalami koreksi sebanyak 2% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu. Harga kontrak FCPO pada bursa derivatif di Malaysia diawali dengan harga yang melemah di awal pekan dibandingkan penutupan minggu lalu. Kontrak untuk penyerahan bulan Agustus berada pada level MYR 2.130 dan bergerak menuju harga penutupan yang lebih rendah di akhir pekan menjadi MYR 2.122.

Harga penutupan kontrak CPOTR di bursa derivatif ICDX pada awal pekan juga mengalami penurunan dibandingkan pada sesi penutupan pada minggu lalu. Untuk kontrak pengiriman bulan Agustus, harga tersebut berada pada level IDR 7.815. Pada hari-hari berikutnya - di minggu tersebut - harga penutupan cenderung menurun hingga mencapai IDR 7.720 di akhir pekan. Hal ini disebabkan oleh lesunya aktivitas ekspor di saat terjadi kenaikan produksi minyak sawit Indonesia pada semester pertama 2018 - telah mencapai 22,32 juta ton atau naik 23% dari paruh pertama 2017.

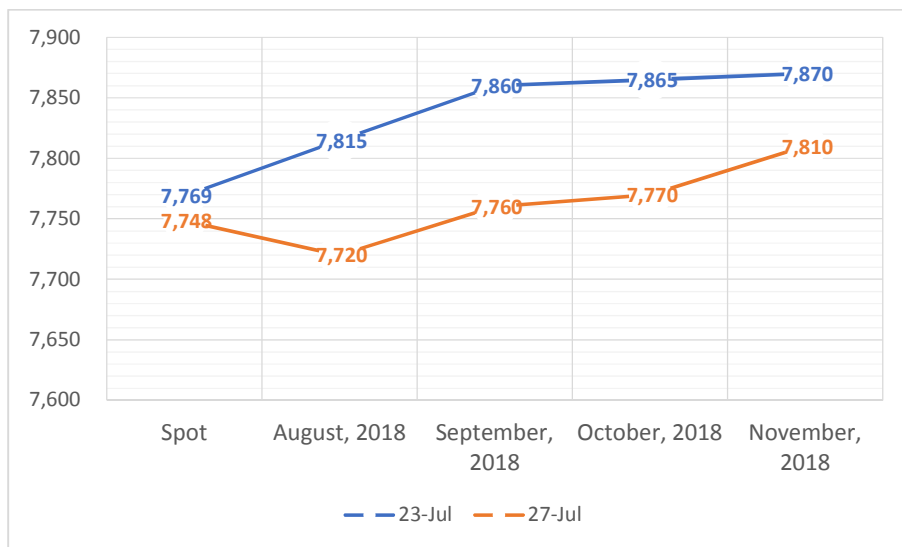


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak FCPO di Bursa Malaysia
(Sumber: Bursa Malaysia)

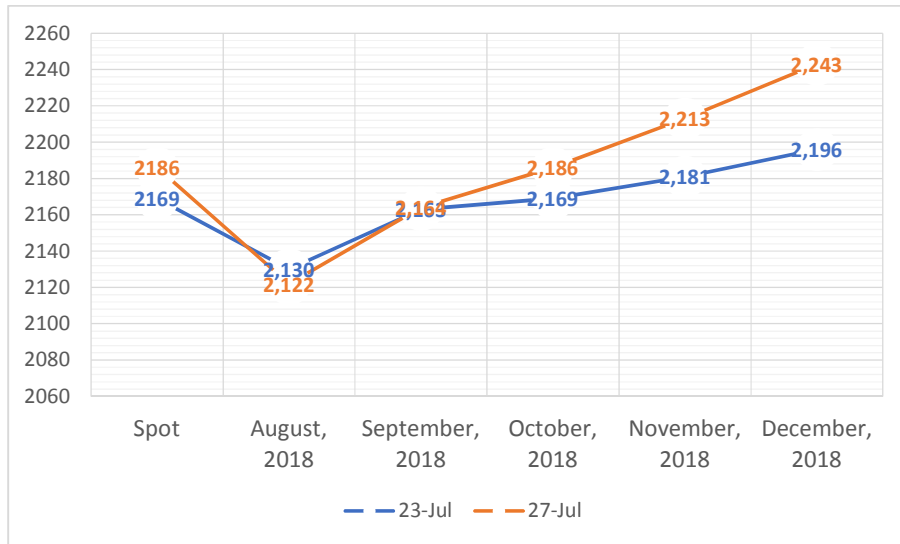


Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak CPOTR di ICDX (Sumber: ICDX)

Pasokan dan permintaan CPO dapat digambarkan melalui pola hubungan harga spot dan berjangka seperti ditunjukkan melalui Gambar 3 dan Gambar 4. Pola harga pada pasar Indonesia berubah dari *contango* di awal pekan menjadi gabungan *contango* dan *backwardation* di akhir pekan. Sedangkan di Malaysia, gabungan *backwardation* dan *contango* tetap terjadi dari awal hingga akhir pekan.

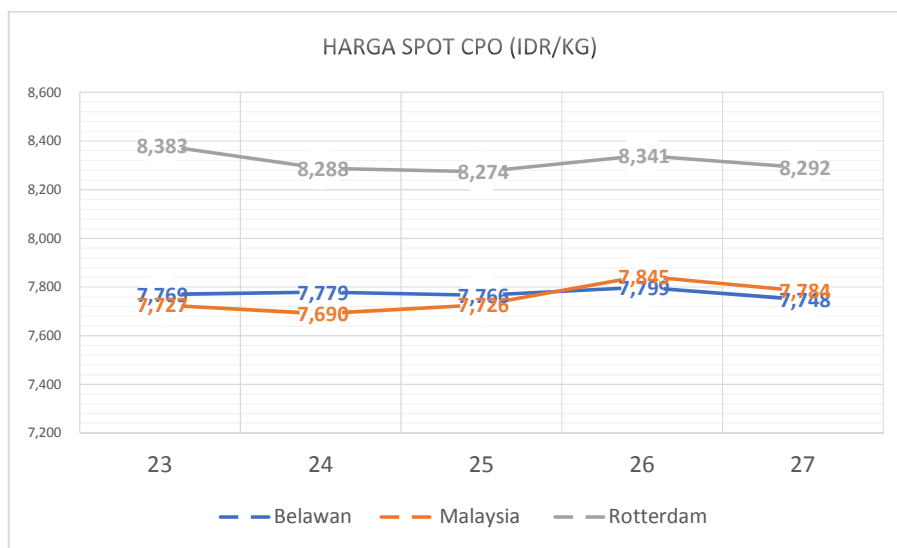


Gambar 3: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di Indonesia (Sumber: ICDX)



Gambar 4: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di Malaysia (Sumber: Bursa Malaysia dan MPOC)

Gambar 5 menunjukkan perbandingan harga *spot* dari bursa di tiga negara, yakni Indonesia (Belawan), Malaysia, dan Beland (Rotterdam). Dari pola pergerakan harga *spot* di ketiga bursa tersebut, menunjukkan adanya trend harga *spot* yang fluktuatif walaupun pada awal pekan sempat dibuka melemah dibandingkan pada pekan lalu, akan tetapi harga *spot* di tiap pasar bergerak berbeda hingga akhir pekan. Harga *spot* untuk bursa di Rotterdam ditutup terkoreksi ke posisi IDR 8.292. Sedangkan untuk harga *spot* CPO untuk bursa Malaysia ditutup menguat pada posisi IDR 7.784.



Gambar 5: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) CPO di Belawan, Malaysia, dan Rotterdam (Sumber: MPOC dan CPO Analytics)